

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM DI YOGYAKARTA

Sri Ayem¹, Nanda Rachma Hernindya²

¹Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia, sri.ayem@ustjogja.ac.id

²Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia, nandarachma70@gmail.com

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v13n2.p82-90>

Article history

Received

7 January 2025

Revised

8 April 2025

Accepted

27 April 2025

How to cite

Ayem, S., & Hernindya, N.R. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(2), 82-90.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v13n2.p82-90>

Kata Kunci: UMKM, SAK-EMKM, Domepet Online, Keberlangsungan Usaha

Keywords: MSMEs, SAK-EMKM, E-Wallet, Business Sustainability.

Corresponding author

Sri Ayem

sri.ayem@ustjogja.ac.id

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 98 responden yang terdiri dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah Yogyakarta, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) serta penggunaan dompet *online*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap SAK-EMKM dan penggunaan dompet *online* memiliki pengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman terhadap standar akuntansi serta pemanfaatan teknologi pembayaran digital dapat berperan penting dalam mendukung keberlangsungan usaha UMKM di Yogyakarta.

Abstract

This study aims to identify the factors that influence the sustainability of businesses in Yogyakarta. The research employs a quantitative approach with a sample of 98 respondents, consisting of micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in the Yogyakarta region, using accidental sampling as the sampling technique. The variables analyzed in this study include understanding the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK-EMKM) and the use of online wallets. The results of the study indicate that both understanding SAK-EMKM and the use of online wallets have a positive impact on business sustainability. These findings suggest that enhancing understanding of accounting standards and utilizing digital payment technologies play an essential role in supporting the sustainability of MSMEs in Yogyakarta.

PENDAHULUAN

UMKM memainkan peran strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perdana (2024) Dengan kontribusinya yang signifikan, UMKM menjadi pilar utama dalam menciptakan ketahanan ekonomi di tingkat lokal. Keberhasilan UMKM dalam menghadapi tantangan pasar sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha mereka. Keberlangsungan usaha, terutama pada sektor UMKM, menggambarkan faktor penting yang mempengaruhi stabilitas ekonomi di suatu daerah. Portal Berita Pemerintah Kota Yogyakarta (2024) menyatakan, keberlangsungan usaha UMKM tercermin dari keberagaman sektor industri yang beragam, termasuk pariwisata, seni dan kerajinan, kuliner, pendidikan, dan budaya. Tarigan et al. (2022) Meskipun pandemi COVID-19 telah memberikan tantangan baru, UMKM harus menunjukkan ketahanan dengan menyesuaikan model bisnis mereka. Hendrawan et al. (2024) Dengan adopsi strategi yang tepat, dukungan dari pemerintah dan masyarakat, serta kreativitas yang terus-menerus, UMKM akan terus menunjukkan potensi untuk berkembang dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, meskipun kontribusinya signifikan, banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam mempertahankan keberlanjutannya. Kafidah et al (2024) Beberapa faktor eksternal dan internal dapat memengaruhi keberlangsungan UMKM, antara lain kondisi pasar, manajemen keuangan, serta penggunaan teknologi.

Keberlangsungan usaha, atau "*business sustainability*," merujuk pada kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi dan berkembang dalam jangka panjang Caniglia, et al. (2021). Faktor kunci dalam keberlangsungan usaha meliputi keberlanjutan ekonomi, seperti keuangan yang sehat dan inovasi pengembangan usaha. Fatmasari (2024) Untuk mencapai keberlangsungan, perusahaan perlu mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis, mendorong inovasi berkelanjutan, berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, menyediakan laporan keberlanjutan yang transparan, serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan. Berkaitan dengan hal-hal tersebut, perusahaan dapat meningkatkan faktor dalam keberlangsungan usahanya serta memastikan pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab.

Faktor dalam keberlangsungan usaha UMKM dapat dilihat dari perencanaan, sumber daya manusia, inovasi dan manajemen keuangan seperti laporan keuangan yang digunakan dalam pembukuan. Penyajian laporan keuangan yang benar adalah penyajian yang terstandar pada SAK-EMKM. Gunawan & Hamdani (2024) dan Antika & Restuningdiah (2024) menyatakan pemahaman standar akuntansi dan pemahaman SAK-EMKM sangat mempengaruhi implementasi SAK tersebut. Amanda & Rialdy (2024) menyatakan, pemilik UMKM harus menyadari betapa pentingnya pencatatan akuntansi dan pembukuan untuk mengembangkan bisnis mereka. Selain itu laporan keuangan dapat menunjukkan kinerja keuangan lebih baik Kurni & Wardayani (2023). Penelitian Kartika et al. (2021) pelaku UMKM di Kota Mataram mempunyai tingkat pemahaman yang cukup baik terhadap penerapan SAK EMKM dalam pelaporan keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mempunyai pemahaman yang memadai terhadap aspek pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan. SAK EMKM sendiri merupakan standar akuntansi yang dirancang khusus bagi entitas mikro, kecil, dan menengah sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, tingkat pemahaman SAK EMKM mencerminkan sejauh mana pelaku UMKM memahami penerapan standar tersebut, terutama pada aspek pengukuran, asumsi dasar, dan penyajian laporan keuangan., penelitian tersebut diperkuat oleh Salmiah et al. (2018). Namun, masalah yang dihadapi UMKM saat menerapkan SAK-EMKM adalah kurangnya pemahaman akan akuntansi, kurangnya kompetensi karyawan dalam bidang akuntan, serta kurangnya sosialisasi tentang standar pencatatan laporan keuangan pada pelaku usaha. Mutiah (2019) dan Zulfikar et al. (2022) menyatakan, UMKM menghadapi masalah dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini dikarenakan rendahnya pengetahuan akan pencatatan laporan keuangan dan kurangnya kompetensi pada sumber daya manusia dalam pembuatan laporan keuangan yang didasarkan pada SAK-EMKM. Ayem et al. (2020) menyatakan dalam penelitiannya, pelaku UMKM di Yogyakarta belum mampu menyusun laporan keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, hal ini juga terjadi karena adanya trade off pada kualitas laporan keuangan, jika laporan keuangan telah memenuhi kualitas laporan keuangan dari aspek yang relevan, maka keandalan laporan keuangan sulit terpenuhi. Setyoko (2021) menyatakan penerapan SAK-EMKM berdampak besar pada keberlangsungan bisnis. Pencatatan akuntansi akan memudahkan bagi UMKM untuk mendapatkan pinjaman modal untuk beroperasi jika pencatatan dilakukan dengan benar namun, hanya sebagian dari UMKM di Kota Yogyakarta yang dapat mengimplementasikannya dikarenakan kurangnya pengetahuan akan SAK-EMKM.

perkembangan teknologi dalam hal keuangan menjadi faktor lain yang dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis. Perubahan ini mendorong pelaku usaha untuk mengikuti perkembangan teknologi dengan mengadopsi digital bisnis guna mengembangkan usahanya (Kumar et al (2024). Salah satu bentuk investasi digital yang banyak dipilih oleh pelaku UMKM adalah dompet digital, yang juga dikenal sebagai dompet elektronik atau dompet *online*. Teknologi ini memudahkan pelaku usaha dalam melakukan berbagai transaksi Fatah & Arifianto (2023). Esawe (2022) dan Tang et al.

(2022) yang menyatakan dompet elektronik atau dompet *Online* dengan cepat menjadi metode yang sangat efektif untuk transaksi pelanggan. Dengan berkembangnya sistem pembayaran masyarakat, para pelaku UMKM menghadapi tantangan baru untuk beralih dari pembayaran langsung ke digital. Menurut Rafsanjani (2022) penggunaan dompet *Online* menciptakan efisiensi dalam bertransaksi pada UMKM. Menurut Ma'rifah et al. (2022) metode pembayaran digital dianggap lebih efisien dan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha pada UMKM, dengan adanya peningkatan profit yang diperoleh dari transaksi menggunakan pembayaran digital. Triwijaya & Puspitasari (2023) Persepsi manfaat, kemudahan, kepercayaan, dan keamanan sangat memengaruhi sistem pembayaran digital Persepsi manfaat, kemudahan, kepercayaan, dan keamanan sangat memengaruhi sistem pembayaran digital. Harseno (2021) menyatakan penggunaan dompet online berpengaruh negatif terhadap sistem pembayaran. Hal ini disebabkan dari persepsi tingkat kepercayaan keamanan dalam bertransaksi dan pemanfaatan yang belum maksimal Safarudin et al. (2020), pernyataan itu ditentang oleh penelitian Dwiantari & Permanasari (2022) yang menyatakan hal sebaliknya. Berdasarkan informasi dari Portal Berita Pemerintah Kota Yogyakarta (2023), Saat ini, dompet digital semakin diminati oleh masyarakat sebagai solusi pembayaran langsung menjadi digital. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat kota Yogyakarta sebagai kota pelajar yang penduduknya berdominasi oleh generasi muda yang merupakan target dari penggunaan dompet *online* Iswandiah et al. (2024).

Fenomena ini menunjukkan adanya perubahan dalam pembayaran tunai menjadi digital. Perubahan media pembayaran dari dulu hingga saat ini mencerminkan perubahan yang mengiringi perkembangan zaman dan kemajuan teknologi Sodik et al. (2021). Pemahaman SAK-EMKM dan penggunaan dompet online telah menjadi faktor penting dalam keberlangsungan usaha, khususnya di kalangan UMKM. SAK-EMKM dirancang untuk menyederhanakan laporan keuangan bagi UMKM, memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan dengan lebih baik dan memenuhi persyaratan perbankan serta pemangku kepentingan lainnya Anugerah & Rahayu (2024). Pemahaman terhadap SAK EMKM dan penggunaan teknologi seperti dompet online menjadi bagian penting bagi UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi yang ada Dengan pemahaman yang baik, pelaku usaha dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan daya saing dan kelangsungan usaha mereka.

Uraian diatas menunjukkan perbedaan hasil dari setiap variable yang digunakan dengan demikian penelitian ini ditujukan untuk mengevaluasi variabel yang mempengaruhi keberlangsungan bisnis UMKM. Penelitian ini memberikan penekanan khusus pada pemahaman SAK-EMKM dan penggunaan dompet online.

Teori *Resource-Based View* (RBV)

Teori *Resource-Based View* (RBV), yang dikembangkan oleh Birger Wernerfelt (1984) dan Jay Barney. Teori ini menekankan pentingnya sumber daya internal organisasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang Jufri et al. (2021). Dengan memanfaatkan sumber daya yang unik dan berharga, organisasi dapat memperkuat posisi pasar, meningkatkan kinerja finansial, dan mencapai keberlangsungan bisnis.

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM), dikembangkan oleh Fred Davis 1987, menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi individu dalam menerima atau menolak teknologi baru. TAM berfokus pada Persepsi Kebergunaan (*Perceived Usefulness*), yaitu sejauh mana teknologi dianggap membantu meningkatkan kinerja, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), Jupit et al. (2025) yaitu seberapa mudah teknologi tersebut digunakan. Kedua faktor ini memengaruhi niat individu untuk mengadopsi teknologi.

METODE

Penelitian kuantitatif ini menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung dari pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan populasi pelaku UMKM yang ada di daerah Kota Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner melalui *Google Forms*. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Penggunaan metode ini salah satu alasan utamanya adalah kemudahan dan kecepatan dalam pengumpulan data, namun tetap berdasarkan ketersediaan responden yang memenuhi kriteria digunakan dalam penelitian ini. Ukuran Poin (SS) sangat setuju, (S) setuju, (N) netral, (TS) tidak setuju, dan (SS) sangat tidak setuju terdiri dari lima poin pada skala likert digunakan pada penelitian ini. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda yang dianalisis dengan perangkat lunak IBM SPSS versi 24. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Populasi Sampel

e = *error margin*

Dengan menggunakan rumus tersebut, sampel dari populasi 6.835 dapat dihitung dengan margin error 10% atau 0,1.

$$n = \frac{6.835}{1 + 6.835 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{6.8635}{1 + 68,35 (0,01)}$$

$$n = \frac{6.8635}{1 + 68,35}$$

$$n = \frac{6.835}{69,35}$$

$$n = 98,55$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa minimal 98 sampel digunakan, tetapi penelitian ini menemukan 100 sampel.

Penelitian ini menggunakan 2 Variabel independen pemahaman SAK-EMKM (X1) dan penggunaan dompet *online* (X2), dan satu variable dependen keberlangsungan usaha (Y). Pemahaman SAK EMKM dapat menjadi faktor penting dalam keberlangsungan usaha. Hal ini dapat dilihat dari kualitas laporan keuangan yang digunakan dalam pencatatan laporan keuangan. Pengukuran variable pemahaman SAK-EMKM yaitu menggunakan indikator; pemahaman terhadap transaksi akuntansi; memahami dokumen pada setiap transaksi; memahami urutan, penyusunan, dan pencatatan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku (Rizky, 2021). Penggunaan dompet *online* merupakan salah satu dari perkembangan teknologi guna mempermudah dalam melakukan transaksi. Pengukuran variable penggunaan dompet *online* menggunakan indikator; persepsi kemudahan penggunaan; persepsi manfaat; persepsi resiko, dan persepsi kepercayaan (Rahma, 2022). Keberlangsungan usaha merupakan suatu usaha yang menggambarkan kondisi dalam perusahaan yang berlangsung terus menerus dan berinovasi guna mempertahankan usahanya. Pengukuran variabel keberlangsungan usaha menggunakan indikator; komplikasi rencana bisnis; pembaharuan rencana bisnis; menganalisis pesaing; kemampuan perhitungan atau kalkulasi resiko (Dwiastanti & Mustapa, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang di dapat berupa data primer dengan menyebarkan kuisioner pada pelaku UMKM yang ada di kota Yogyakarta. Data yang terkumpul berjumlah 100 responden namun data yang dapat digunakan sebagai sampel hanya berjumlah 98. Berikut adalah tabel rincian penyebaran kuisioner dan Karakteristik responden dapat diidentifikasi berdasarkan data yang dikumpulkan.

Tabel 1. Rincian Penyebaran Kuisioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Sampel	100
2	Kuisioner yang disebarkan	100
3	Kuisioner yang dikembalikan	0
4	Response Rate $100/100 \times 100\%$	100%
	Data yang diperoleh	100
	Data ter outlier	2
	Jumlah data	98

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 2. Karakteristik Responden

Keterangan	Kategori	Jumlah responden	Presentasi
Gender	Laki-Laki	40	40,8%
	Perempuan	58	59,2%
	Total		100%
Usia	20 tahun -30 tahun	32	32,7%
	31 tahun -40 tahun	30	30,6%

	41tahun -50 tahun	23	23,4%
	>50 tahun	13	13,3%
	Total	98	100%
Pendidikan terakhir	SLTA\Sederajat	69	70,4%
	Diploma	11	11,2%
	S1	17	17,3%
	S2	1	1%
	Total	98	100%
Jenis UMKM	Kuliner	71	72,4%
	Kerajinan	19	19,4%
	Fashion	2	2%
	jasa	6	6,1%
	Total	98	100%
Jenis Dompot <i>Online</i>	OVO	11	11,2%
	GOPAY	33	33,7%
	DANA	13	13,3%
	Shopeepay	41	41,8%
	Total	98	100%
Lama Usaha	< 1 tahun	5	5,1%
	1tahun -3 tahun	10	10,2%
	3 tahun -5 tahun	35	35,7%
	> 5 tahun	48	49%
	Total	98	100%

Sumber: data diolah, 2024

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 2 jumlah responden perempuan menjadi mayoritas dalam penelitian ini dengan presentase sebesar 59,2%. Pada kategori usia mayoritas responden dengan usia 20-30 tahun dengan presentase sebesar 32,2%. Responden dengan pendidikan terakhir SLTA/SMA menjadi mayoritas responden pada penelitian ini dengan presentase 70,4%. Pada kategori jenis UMKM mayoritas terdapat pada jenis UMKM kuliner dengan presentase 72,4%. Penggunaan dompet *online* shopeepay dengan presentase 41,8 % menunjukkan bahwa penggunaan shopeepay menjadi dompet *online* yang banyak digunakan oleh pelaku UMKM. Pada kategori lama berjalannya usaha pada penelitian ini mayoritas terdapat pada umkm dengan lama berjalannya berusaha lebih dari 5 tahun dengan presentase 49%.

Tabel 3. Hasil uji statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SAK-EMKM	98	17	30	24,0714	2,51285
Dompot <i>Online</i>	98	26	39	33,2347	2,14332
Keberlangsungan Usaha	98	15	25	20,3469	1,67518
Valid N (listwise)	98				

Sumber: data diolah, 2024

Olah data uji statistik deskriptif pada Tabel 3, menunjukkan bahwa responden umumnya memiliki pemahaman yang baik mengenai SAK-EMKM dan penggunaan dompet *online*. Hal ini dapat dilihat pada nilai setiap variabel yang menunjukkan nilai mean diatas nilai minimum dan dibawah nilai maximum. Pada variabel SAK-EMKM mean sebesar 24,0714 dan standar deviasi 2,51285. Variabel Dompot *Online* dengan mean 33,2347 dan standar deviasi 2,14332. Sementara itu, variabel Keberlangsungan Usaha memiliki nilai mean 20,3469 dan standar deviasi 1,67518.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,581	2,246		2,930	0,004
SAK-EMKM	0,267	0,061	0,401	4,376	0,000
Domp _{pet} <i>Online</i>	0,221	0,072	0,282	3,086	0,003

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikan pada variabel X1 sebesar 0,000 dan variabel X2 sebesar 0,003. Hal tersebut menunjukkan bahwa keduanya berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha dikarenakan nilai signifikan dari setiap variabel $> 0,05$.

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	89,971	2	44,985	23,451	,000 ^b
Residual	182,233	95	1,918		
Total	272,204	97			

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 dapat diartikan kedua variabel (X1) dan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel (Y). hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikan yang menunjukkan nilai $0,000 < \alpha$ ($\alpha = 0,05$).

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,581	2,246		2,930	0,004
SAK-EMKM	0,267	0,061	0,401	4,376	0,000
Domp _{pet} <i>Online</i>	0,221	0,072	0,282	3,086	0,003

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Sumber: data diolah, 2024

Hasil pengolahan data pada tabel 6 dapat diketahui variabel SAK EMKM (X1) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha (Y) dan variabel dompet *online* (X2) dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ mengindikasikan pengaruh yang serupa.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,575 ^a	0,331	0,316	1,38501

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7, terdapat tingkat koefisien korelasi (R) sebesar 0,331. Menurut penelitian, pemahaman terhadap SK-EMKM dan penggunaan Dompot *Online* memberikan dampak signifikan sebesar 31,6% terhadap kelangsungan kegiatan usaha dan selebihnya di pengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Pengaruh pemahaman SAK-EMKM terhadap Keberlangsungan Usaha

Hasil hipotesis pertama menyatakan bahwa pemahaman SAK-EMKM berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha. Artinya tingkat pemahaman yang baik SAK-EMKM dapat memberikan dampak yang menguntungkan atau meningkatkan kemungkinan suatu usaha UMKM untuk terus bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Pemahaman dari SAK-EMKM akan memberikan keuntungan berupa peningkatan transparansi laporan keuangan, yang pada gilirannya dapat memperbaiki pengambilan keputusan manajerial dan mengoptimalkan alokasi sumber daya, hal tersebut disampaikan oleh Kartika et al. (2021) dan Salmiah et al. (2018). Berdasarkan teori Resource-Based View (RBV), pemahaman yang baik terhadap SAK-EMKM menjadi sumber daya internal strategis yang memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM. Pengetahuan dan keterampilan akuntansi ini membantu UMKM mengelola keuangan lebih efisien, meningkatkan transparansi, dan membuat keputusan yang lebih baik, yang memperkuat posisi mereka di pasar. Hasil data yang diolah menunjukkan bahwa pemahaman yang baik terhadap SAK-EMKM berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu fokus pada pengembangan kapasitas akuntansi untuk mendukung transparansi, efisiensi, dan pengambilan keputusan yang tepat, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing mereka. Berdasarkan penjelasan di atas, diharapkan penelitian ini bisa menekankan pentingnya dukungan dari pemerintah, asosiasi, atau lembaga terkait dalam bentuk pelatihan dan pendampingan berkelanjutan terkait SAK-EMKM. Dukungan tersebut akan mempercepat proses adopsi SAK-EMKM oleh UMKM, memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan dengan lebih efisien, serta meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha dalam pasar yang semakin kompetitif.

Pengaruh penggunaan Dompot *Online* terhadap Keberlangsungan Usaha

Hasil hipotesis kedua menyatakan bahwa penggunaan dompet *online* berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha. Artinya, penggunaan dompet *online* memberikan dampak yang menguntungkan dan meningkatkan kemungkinan suatu usaha UMKM untuk terus bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Penggunaan dompet *online* akan memberikan keuntungan berupa kemudahan dalam transaksi, pengelolaan keuangan yang lebih efisien, serta peningkatan aksesibilitas dan fleksibilitas pembayaran. Hal ini sejalan dengan temuan yang disampaikan oleh Ma'rifah et al., (2022) dan Triwijaya & Puspitasari, (2023). Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), penerimaan teknologi baru seperti dompet *online* dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaannya. Penggunaan dompet *online* dianggap berguna jika mempermudah transaksi dan pengelolaan keuangan, serta dianggap mudah digunakan jika memberikan kenyamanan dalam proses pembayaran dan efisiensi waktu. Meskipun dompet *online* dapat mempermudah transaksi dan pembayaran, pengaruhnya terhadap faktor-faktor yang lebih mendalam seperti pengelolaan keuangan secara keseluruhan dan transparansi laporan keuangan mungkin tidak sebesar pengaruh SAK-EMKM. Dompet *online* lebih berfokus pada kemudahan transaksi, yang meskipun penting, mungkin tidak memberikan dampak yang sama kuatnya terhadap keberlangsungan usaha dalam jangka panjang jika dibandingkan dengan pemahaman dan penerapan standar akuntansi yang baik. Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini menekankan aspek kegunaan dan kemudahan dalam setiap penerimaan dari sebuah adopsi teknologi. Berdasarkan penelitian diatas, seiring dengan meningkatnya penerimaan teknologi. Mengharapkan UMKM dapat mengadopsi teknologi guna menunjang keberlangsungan usahanya dan mendukung efisiensi transaksi serta UMKM dapat mengoptimalkan operasional dan meningkatkan transparansi dalam keuangan, yang pada akhirnya memperkuat daya saing mereka di pasar.

SIMPULAN

Pemahaman yang baik terhadap SAK-EMKM dan penggunaan dompet *online* berperan penting dalam keberlangsungan usaha. Hal ini dapat disimpulkan setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan data primer dari 98 responden. Pelaku usaha yang memahami dengan baik SAK-EMKM cenderung mampu membuat pembukuan atau pencatatan laporan dengan lebih akurat sehingga, pada saat melakukan pengambilan keputusan dapat meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan. Penggunaan dompet *online* juga terbukti memberikan dampak positif bagi keberlangsungan usaha. Dengan kemudahan yang ditawarkan oleh dompet *online*, seperti transaksi yang cepat, efisien, serta fitur tambahan seperti pelacakan pengeluaran dan pengiriman uang, pelaku usaha dapat mengelola transaksi lebih baik dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dompet *online* memungkinkan pelaku usaha untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi pembayaran digital yang semakin berkembang. Hal ini berkontribusi langsung

pada stabilitas dan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, kedua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti dapat diterima, dengan menunjukkan bahwa pemahaman terhadap SAK-EMKM dan penggunaan dompet *online* secara bersama-sama berperan penting dalam mendukung keberlangsungan usaha di Kota Yogyakarta. Penelitian ini menegaskan bahwa kedua faktor ini saling melengkapi dan sangat relevan dalam mengoptimalkan pengelolaan serta pertumbuhan usaha, khususnya untuk UMKM yang beroperasi di tengah era digital yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda & Rialdy. (2024). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada Umkm Kota Dumai Adila. *JIMEA*, 8(N. 1 (2022)), 1812–1829. <https://doi.org/10.30682/tema0801>
- Antika, C., & Restuningdiah, N. (2024). Factors That Influence the Intention of MSMEs to Apply Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in Malang City. *KnE Social Sciences*, 2024(2020), 534–567. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i4.15101>
- Ayem, S., Aji, A. W., & Wahidah, U. (2020). Factors Affecting the Financial Performance of Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) During the Covid 19 Pandemic in Yogyakarta City. *International Conference on Technology, Education and Sciences*, 2(1), 121–128. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/incotes/index>
- Br Tarigan, Z. N. A., Dewi, F. N., & Pribadi, Y. (2022). Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Masa Pandemi: Dukungan Kebijakan Pemerintah. *Jurnal BPPK : Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 15(1), 12–23. <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v15i1.666>
- Davis, F. D. (1987). *I user acceptance TAM Davis.pdf*.
- Dwiastanti, A., & Mustapa, G. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Lingkungan Eksternal dan Strategi Bertahan Umkm dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha di Musim Pandemi Covid 19. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 228–240. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.42740>
- Esawe, A. T. (2022). Understanding mobile e-wallet consumers' intentions and user behavior. *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, 26(3), 363–384. <https://doi.org/10.1108/SJME-05-2022-0105>
- Fatah, K., & Arifianto, M. (2023). Persepsi Pengguna Layanan Transaksi Digital Terhadap E-Wallet (Studi Kasus: Layanan Shoppes Pay Di Pekalongan). *Neraca*, 18(2), 52–59. <https://doi.org/10.48144/neraca.v18i2.1395>
- Fatmasari, A. (2024). Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Dalam Kesiambungan Keberhasilan Pengusaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 124–135. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1139>
- Guido Caniglia, C. Luederitz, T. von Wirth, I. Fazey, B. Martín-López, K. Hondrila, A. König, H. von Wehrden, N. A. Schöpke, M. D. L. & D. J. L. (2021). *A pluralistic and integrated approach to action-oriented knowledge for sustainability*. 93–100.
- Harseno, D. F. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan E-Wallet Di Indonesia. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 9(4). <https://doi.org/10.22146/abis.v9i4.70384>
- Hendrawan, S. A., Afdhal Chatra, Nurul Iman, Soemarno Hidayatullah, & Degdo Suprayitno. (2024). Digital Transformation in MSMEs: Challenges and Opportunities in Technology Management. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 6, 141–149. <https://doi.org/10.60083/jidt.v6i2.551>
- Herdiansyah; Gunawan, Deni, H. (2024). *The Influence of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium-Sized Entities Socialization, Accounting Understanding and Education Level on The Implementation of Financial Accounting Standards (In MSMEs in Cinambo District, Bandung City)* Her. 6(448), 1504–1519.
- Iswandiyah, P., Argy, R., Dzaky, D., Anisa, B., Febrina, R., & Hawini, G. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Dompet Digital Terhadap Perilaku Mahasiswa Universitas Palangka Raya Angkatan 2023. 23(April), 121–130.
- Jufri, A., Kurniawan, P., Djadjuli, M., & Hadiwibowo, I. (2021). RBV Teori : Kinerja Religius Berbasis Kepribadian Islam dan Perilaku Inovatif Dalam Konseptual. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 375–388. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i3.190>
- Jupit, A. J. R., Zamlan, N. A. A., & Nordin, A. I. (2025). Evaluating the Sabah Pay Mobile Application (e-Wallet) using the Technology Acceptance Model. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 53(1), 86–101. <https://doi.org/10.37934/araset.53.1.86101>
- Kafidah, M. A. K. I. A. M. I. C. Z. . I. F. S. (2024). *Pengaruh Modal Usaha Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberlanjutan Umkm Mahasiswa UNY*. 2(1).
- Kartika, S. E., Puspaningrum, D. A., & Widowati. (2021). Tingkat Pemahaman Dan Kesiapan Pelaku Umkm Di Kota Mataram Dalam Implementasi Sak Emkm. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(Vol. 9 No. 1 (2021): JE VOL 9 NO 1 (2021)), 670–685.
- Kurni, A., & Wardayani, W. (2023). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Dan Financial Technology Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Keripik Barokah. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 226. <https://doi.org/10.35906/equili.v12i2.1571>
- Ma'rifah, I., Supriyanto, Y., Wibowo, N., & ... (2022). Pengaruh Pembayaran Digital terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Nyambowl. *Margin* ..., 6(2), 16–23.

- <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/margin/article/view/3273%0Ahttps://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/margin/article/download/3273/1510>
- Mareta Triana Putri Utami; Anugerah, S.; Rahayu. (2024). *ANALISIS PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERBASIS SAK EMKM*. 1, 27–47.
- Perdana, M. A. C. (2024). *Membangun Ekonomi Lokal Berbasis UMKM*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rafsanjani, M. H. (2022). *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Mengaplikasikan E-Wallet Pada Umkm Di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Rizky, A. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja terhadap Implementasi SAK EMKM di Kota Tangerang Selatan. *Skripsi Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 1–94.
- Rizky Aminatul Mutiah. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 223–229. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>
- Safarudin, A., Kusdibyo, L., & Senalasari, W. (2020). Faktor-Faktor Pembentuk Loyalitas Generasi Z dalam Menggunakan Financial Technology E-wallet. *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 26–27.
- Salmiah, N., Nanda, T. S., & Adino, I. (2018). Pemahaman Pelaku UMKM terhadap SAK EMKM : Survey pada UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru. *Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 2(2), 1–11. <http://dx.doi.org/10.29230/ad.v2i2.2767>
- Salsabila Rahma. (2022). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Risiko, dan Kepercayaan dalam Menggunakan E-Wallet (electronic wallet) di Yogyakarta (Studi Kasus: Pengguna E-Wallet ShopeePay di Yogyakarta)*.
- Scorina Dwiantari¹, Rusdiana Permanasari², W. P. (2022). *Penggunaan Aplikasi E-Wallet Sebagai Sarana Pembayaran Transaksi Bisnis Kuliner Pada Masa Ppk Kota Semarang*. 14(1), 44–56.
- Setyoko, G. K. (2021). Pengimplementasian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 2021. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Shashi Kumar; Jyoti, Thakur, P. K. S., & Khatik, P. R. (2024). Assessing the Impact of Digitalization on Internal Auditing Function. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 15(6), 864–870. <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2024.0150687>
- Sodik, J., Handoko, T., & Sulistiyono, M. N. (2021). Pengaruh Cashless Society Dan Strategi Online To Offline Terhadap Keputusan Kemitraan Dengan Online Food Delivery Service (Studi Kasus Pada Pengusaha Kuliner Di Wilayah Kota Surakarta) Pengaruh Cashless Society Dan Strategi Online To Offline Terhadap Keput. *Jurnal Ganeshwara*, 1(2). <https://doi.org/10.36728/jg.v1i2.1573>
- Tang, K., Xiong, Q., & Zhang, F. (2022). Can the E-commercialization improve residents' income? --Evidence from "Taobao Counties" in China. *International Review of Economics and Finance*, 78, 540–553. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2021.12.019>
- Triwijaya, I., & Puspitasari, E. (2023). Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dalam Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 26(2), 332–347. <https://doi.org/10.35591/wahana.v26i2.844>
- Yogyakarta, P. B. P. K. (2023). *Perluas Jangkauan Pemasaran UMKM Melalui Media Digital*. <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/28794>
- Yogyakarta, P. berita pemerintah kota. (2024). *Mewujudkan Ekonomi Inklusif dari Sektor Pariwisata dan UMKM*. <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/31228>
- Zulfikar, R., Astuti, K. D., & Ismail, T. (2022). Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in Indonesia: Factors, and Implication. *Quality - Access to Success*, 23(189), 128–143. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.189.15>